



PERAN NURSE LEADER DALAM MENINGKATKAN PATIENT SAFETY DI RUMAH SAKIT: A SCOPING REVIEW

Nursahid^{1*}, Dwi Indah Iswanti²

^{1,2}Prodi Magister Keperawatan, Universitas Karya Husada. Indonesia
Nursahidrandy15@gmail.com

Abstrak

Keselamatan pasien merupakan indikator utama mutu layanan rumah sakit, dan nurse leader memiliki peran strategis dalam membangun budaya keselamatan serta memastikan praktik keperawatan yang aman. Tujuan scoping review ini bertujuan memetakan bukti ilmiah terbaru mengenai peran nurse leader dalam meningkatkan patient safety di rumah sakit. Metode review dilakukan sesuai pedoman JBI dan PRISMA-ScR dengan pencarian pada PubMed, Scopus, ScienceDirect, CINAHL, dan Google Scholar. Sebanyak 10 artikel tahun 2020–2025 memenuhi kriteria dan dianalisis secara naratif. Hasil temuan utama menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan khususnya transformational leadership komunikasi efektif, psychological safety, kompetensi kepemimpinan, serta strategi seperti audit keselamatan dan bedside leadership berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keselamatan pasien. Intervensi kepemimpinan terbukti menurunkan medication error, fall rate, dan meningkatkan pelaporan insiden. Kesimpulan nurse leader berperan penting dalam peningkatan patient safety melalui gaya kepemimpinan yang efektif, keterampilan komunikasi, dan strategi manajerial berbasis bukti.

Kata kunci: *Nurse Leader, Patient Safety, Leadership, Hospital.*

Abstract

Patient safety is a key indicator of hospital service quality, and nurse leaders play a strategic role in building a culture of safety and ensuring safe nursing practice. The purpose of this scoping review is to map the latest scientific evidence regarding the role of nurse leaders in improving patient safety in hospitals. The review method was conducted in accordance with JBI and PRISMA-ScR guidelines, using searches in PubMed, Scopus, ScienceDirect, CINAHL, and Google Scholar. Ten articles from 2020–2025 met the criteria and were analyzed narratively. Key findings indicate that leadership styles, particularly transformational leadership, effective communication, psychological safety, leadership competencies, and strategies such as safety audits and bedside leadership, contribute significantly to improving patient safety. Leadership interventions have been shown to reduce medication errors, fall rates, and increase incident reporting. In conclusion, nurse leaders play a crucial role in improving patient safety through effective leadership styles, communication skills, and evidence-based managerial strategies.

Keywords: *Nurse Leader, Patient Safety, Leadership, Hospital.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : , Jl. Kopol R. Soekanto No.46 Sambiroto, Semarang. Jawa Tengah 50276, Indonesia

Email : Nursahidrandy15@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada dekade terakhir, kompleksitas pelayanan kesehatan di rumah sakit meningkat secara signifikan, seiring dengan bertambahnya jumlah pasien, berbagai prosedur klinis, dan koordinasi antarprofesi. Keselamatan pasien (patient safety) menjadi salah satu indikator mutu pelayanan yang sangat penting karena insiden medis dapat menyebabkan morbiditas, mortalitas, biaya tambahan, serta dampak hukum dan reputasi institusi kesehatan (Linnik et al., 2023; Haskins & Roets, 2022). Dalam konteks ini, perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling banyak berinteraksi langsung dengan pasien memegang peranan krusial dalam penerapan praktik keperawatan dan pemantauan kondisi pasien sehari-hari (Ilham et al., 2022). Oleh karena itu, keberadaan pemimpin perawat (nurse leader) yang kompeten sangat penting untuk memastikan bahwa sistem dan proses keperawatan mendukung keselamatan pasien.

Pemimpin perawat tidak hanya berperan dalam manajemen staf, tetapi juga membentuk budaya kerja (safety culture) yang mendasari pelaporan insiden, pencegahan kesalahan, dan perbaikan berkelanjutan (Nabilla & Dhamanti, 2023; Haskins & Roets, 2022). Literatur menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan terutama gaya transformasional mampu meningkatkan komunikasi, kepercayaan staf, dan kepatuhan terhadap protokol keselamatan (Anugrah, Ridwan, Zahra, Rohman, Leonika, Zaenudin, & Sutresna, 2024; Linnik et al., 2023). Dengan adanya kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan mendukung partisipasi tim, perawat merasa diberdayakan untuk melaporkan kejadian nyaris celaka (near miss) dan melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin.

Selain itu, bukti empiris dari berbagai studi menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan perawat dan hasil keselamatan pasien serta kualitas perawatan. Sebagai contoh, dalam tinjauan sistematis terhadap 14 studi kuantitatif, ditemukan bahwa kepemimpinan manajer unit perawat yang efektif berhubungan dengan lebih sedikit insiden negatif, peningkatan pelaporan kesalahan, serta meningkatnya kepuasan pasien dan kualitas perawatan (Henderson et al., 2022) studi ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan dapat memengaruhi outcome klinis secara langsung. Selain itu, pendekatan keperawatan berbasis orang-sentris (person-centred) yang dikombinasikan dengan kepemimpinan yang mendukung lingkungan kerja

yang memberdayakan juga terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap keselamatan pasien (Smith & Jones, 2020).

Peran pemimpin perawat juga penting dalam menjaga keberlanjutan budaya keselamatan, terutama dalam tim keperawatan yang beragam secara budaya maupun demografis. Studi kualitatif di rumah sakit menunjukkan bahwa nurse leader bertugas memastikan bahwa seluruh staf terlepas dari latar belakang bekerja sesuai dengan standar keselamatan, menghentikan tindakan tidak aman, serta meningkatkan kemampuan staf melalui pembelajaran dan supervisi (Medical-Surgical Nurse Leaders, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan bukan sekadar struktur formal, tetapi merupakan proses dinamis yang mencakup pendidikan, supervisi, dan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan suportif (Haskins & Roets, 2022).

Lebih lanjut, dalam konteks rumah sakit di Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi budaya keselamatan pasien sangat dipengaruhi oleh bagaimana peran pemimpin dijalankan termasuk dalam pengambilan keputusan, komunikasi, dan pemberdayaan staf. Suatu studi kuantitatif dengan 118 perawat menemukan bahwa peran pemimpin (keputusan, interpersonal, dan informasional) memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap penerapan budaya keselamatan pasien (Abdurrouf, 2022). Temuan ini menunjukkan relevansi tinggi tema ini dalam konteks lokal, dan memberi dasar kuat bagi scoping review.

Namun demikian, banyak penelitian yang menggunakan beragam definisi dan pengukuran terhadap “kepemimpinan” dan “keselamatan pasien”, sehingga sulit untuk melakukan generalisasi atau sintesis hasil. Misalnya, definisi kepala perawat (head nurse), manajer unit, atau nurse leader berbeda-beda di tiap studi dan outcome yang diukur bisa berupa pelaporan insiden, budaya keselamatan, kualitas perawatan, atau insiden nyata (Henderson et al., 2022; Haskins & Roets, 2022). Variabilitas ini menimbulkan tantangan interpretasi dan menunjukkan perlunya review komprehensif seperti scoping review untuk memetakan jenis, konteks, dan hasil penelitian terkait.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode scoping review. Langkah-langkah dalam melakukan scoping review menurut Arksey dan O'Malley sebagai berikut 1) specify the research

question, 2) identify relevant literature, 3) select studies, 4) map out the data, 5) summarize, synthesize, and report the results, and 6) include expert consultation (Sucharew 2019). yaitu diawali dengan identifikasi pertanyaan, untuk menemukan efek acupressure terhadap penyakit kronis menggunakan framework PCC. Pertanyaan yang diajukan dalam artikel ini adalah “Apa saja peran nurse leader dalam meningkatkan patient safety di rumah sakit berdasarkan bukti ilmiah terbaru?”. Format PCC dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan klinis seperti terapi, diagnosis, prognosis, etiologi/harm, dan prevensi. PCC memungkinkan untuk mengidentifikasi, tinjauan pustaka, dan literatur yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Adapun Tabel Framework PCC sebagai berikut.

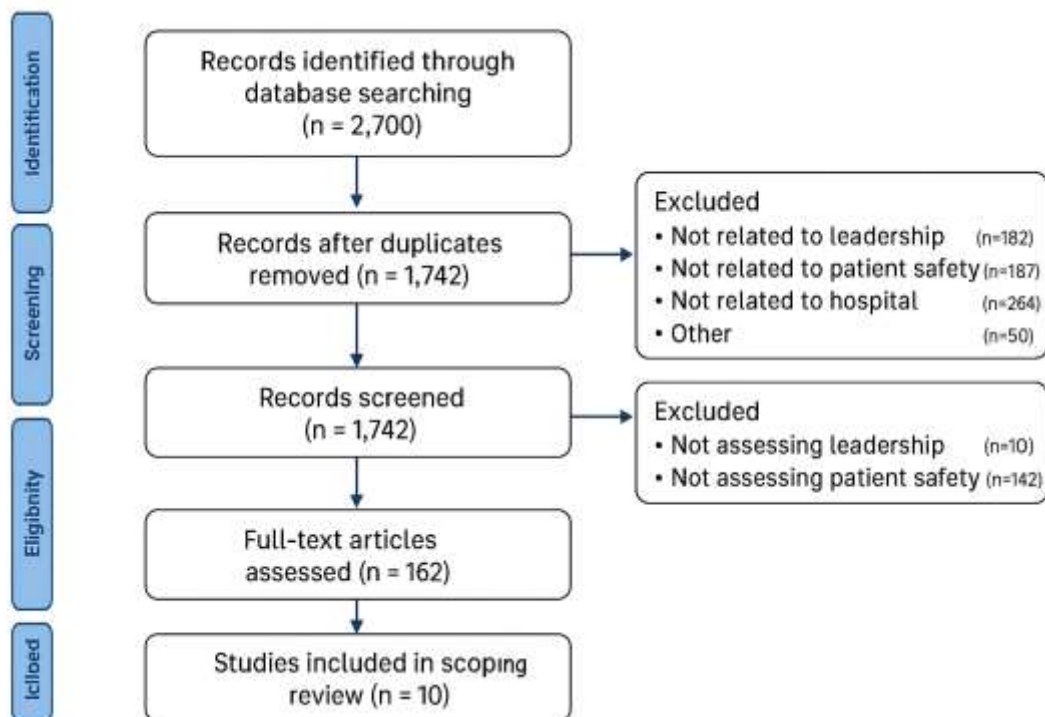
Tabel 1. Framework PCC

Population (P)	Concept (C)	Context (C)
Perawat, nurse leader, nurse manager, head nurse	Peran kepemimpinan (leadership role) dalam keselamatan pasien	Rumah sakit (hospital settings)

Kemudian melakukan identifikasi artikel. Dalam penelitian ini, data yang disaring oleh penulis

dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu: 1. Artikel yang diterbitkan tahun 2020-2025, 2. Artikel yang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, 3. Jenis studi: kuantitatif, kualitatif, mixed-methods, RCT, review, 4. Fokus membahas kepemimpinan perawat dan keselamatan pasien, 5. Setting: rumah sakit, 6. Penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kriteria eksklusi yaitu: Tidak membahas peran nurse leader. Dalam melakukan seleksi artikel melalui media elektronik secara online dari beberapa databased seperti: 1. Pubmed, 2. Scopus, 3. ScienceDirect, 4. CINAHL/EBSCO, 5. Google Scholar. Pada databased tersebut digunakan kata kunci dalam ("nurse leader" OR "nursing leadership" OR "nurse manager" OR "head nurse") AND ("patient safety" OR "safety culture" OR "quality of care") AND ("hospital" OR "inpatient" OR "acute care") Pada pencarian tersebut dilakukan penyaringan data dengan filter awal ceklist "free full text", "Publication from 2020- 2025". Pencarian dilakukan oleh penulis dalam rentang waktu November 2025. Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam diagram PRISMA dibawah ini:

Diagram PRISMA



Gambar 1. PRISMA FlowChart

Dalam review artikel ini diambil 10 artikel sesuai dengan tema. Adapun review artikel dituangkan dalam table dibawah ini:

Tabel 2. Analisa Artikel

N o	Penulis & Tahun	Judul Studi	Tujuan	Desain/Metode	Sampel/Setting	Temuan Utama	Relevansi dengan Review
1	Al-Khasawneh et al., 2020	Leadership behaviors and patient safety culture in hospitals	Menilai hubungan perilaku kepemimpinan dan budaya keselamatan	Cross-sectional	450 perawat, rumah sakit pemerintah	Kepemimpinan transformasional meningkatkan budaya pelaporan insiden	Mendukung peran leader dlm budaya safety
2	Boamah, 2021	Nurse leadership and quality of care outcomes	Menguji pengaruh gaya kepemimpinan pada kualitas dan keselamatan	Systematic review	26 studi	Gaya transformational → penurunan adverse events	Menjelaskan gaya kepemimpinan efektif
3	Çelik & Kiliç, 2021	Effect of leadership styles on patient safety behaviors	Menilai gaya kepemimpinan dan perilaku safety	Cross-sectional	312 perawat di 4 RS	Kepemimpinan suportif → peningkatan kepatuhan SOP	Relevan dgn peran leader terhadap perilaku staf
4	Dunbar et al., 2021	Nurse manager influence on safety climate	Menganalisis peran nurse manager pada iklim keselamatan	Mixed-method	8 unit rawat inap	Nurse manager yg komunikatif → peningkatan safety climate	Menjelaskan peran komunikasi
5	Gifford et al., 2022	Enhancing patient safety through nursing leadership competencies	Mengidentifikasi kompetensi kepemimpinan penting	Integrative review	19 artikel	Kompetensi: komunikasi, coaching, decision making	Memperkuat kategori kompetensi
6	Hwang et al., 2022	Leadership practices predicting patient safety events	Menganalisis faktor kepemimpinan penentu insiden	Retrospective cohort	1.200 laporan insiden, RS Korea	Kepemimpinan proaktif → menurunkan insiden medication error	Relevan dgn outcome keselamatan
7	Lewis & Cunningham, 2023	Leading safety culture in hospitals	Menggali peran nurse leader dalam membangun budaya safety	Qualitative	24 nurse leaders	Peran kunci: modeling, feedback, psychological safety	Memberikan insight tentang peran real
8	Martínez et al., 2023	Transformational leadership and nurse safety performance	Menguji hubungan leadership & kinerja keselamatan	Cross-sectional	520 perawat	Transformational leadership → peningkatan pelaporan insiden	Kuat terkait indikator patient safety
9	Santos & Viana, 2024	Nurse leader strategies to prevent patient harm	Mengidentifikasi strategi yang digunakan nurse leader	Scoping review	32 artikel	Strategi: audit, coaching, bedside leadership	Memberi daftar strategi spesifik
10	Zhou et al.,	Impact of	Mengevaluasi	Experimental	6 unit rawat	Intervensi	Berisi bukti

2025	nurse leadership interventions on patient safety	intervensi berbasis leadership	study	inap	leadership training peningkatan compliance dan menurunkan fall rate	intervensi nyata
------	--	--------------------------------------	-------	------	---	---------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pedoman PRISMA-ScR, sejumlah 10 artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 berhasil diidentifikasi dan dianalisis untuk menjawab tujuan scoping review. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai desain penelitian, seperti *cross-sectional*, *mixed-method*, *retrospective cohort*, *integrative review*, hingga *experimental study*, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai peran nurse leader dalam meningkatkan patient safety. Sebagian besar studi berasal dari konteks rumah sakit general, unit rawat inap, ICU, dan fasilitas pelayanan akut, sehingga relevan dengan fokus keselamatan pasien dalam setting klinis rumah sakit.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, khususnya transformational leadership, konsisten dikaitkan dengan peningkatan budaya keselamatan, peningkatan pelaporan insiden, dan perbaikan perilaku keselamatan perawat (Al-Khasawneh et al., 2020; Boamah, 2021; Martínez et al., 2023). Selain itu, peran nurse leader dalam komunikasi efektif, coaching, umpan balik berkelanjutan, dan penguatan psychological safety muncul sebagai faktor penentu yang memengaruhi iklim keselamatan dan kepatuhan terhadap SOP (Dunbar et al., 2021; Lewis & Cunningham, 2023). Kompetensi kepemimpinan seperti pengambilan keputusan, supervisi langsung (*bedside leadership*), serta audit internal terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu keselamatan pasien (Gifford et al., 2022; Santos & Viana, 2024).

Selanjutnya, beberapa studi menemukan bahwa intervensi kepemimpinan secara langsung berdampak pada penurunan kejadian tidak diinginkan, termasuk medication error dan kejadian pasien jatuh (*fall rate*) (Hwang et al., 2022; Zhou et al., 2025). Studi eksperimental menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan bagi nurse leader berpotensi meningkatkan kepatuhan staf terhadap standar keselamatan dan memperkuat budaya pelaporan insiden. Secara keseluruhan, hasil review ini memperlihatkan

bahwa nurse leader berperan penting tidak hanya dalam pengembangan budaya keselamatan, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keselamatan pasien melalui strategi, perilaku, dan intervensi kepemimpinan yang terstruktur.

Pembahasan

Pembahasan pada scoping review ini menguraikan temuan utama mengenai peran nurse leader dalam meningkatkan patient safety di rumah sakit, berdasarkan sintesis 10 artikel yang terpublikasi antara tahun 2020–2025.

Gaya Kepemimpinan yang Berpengaruh terhadap Keselamatan Pasien

Scoping review ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan faktor dominan dalam memengaruhi keselamatan pasien. Mayoritas artikel menekankan bahwa transformational leadership adalah gaya kepemimpinan yang paling konsisten memberikan dampak positif terhadap budaya keselamatan, kepatuhan SOP, dan laporan insiden (Boamah, 2021; Martínez et al., 2023). Transformational leadership mendorong motivasi, inspirasi, inovasi, dan komitmen staf terhadap perubahan sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang pro-safety. Artikel oleh Al-Khasawneh et al. (2020) dan Çelik & Kılıç (2021) menjelaskan bahwa perilaku kepemimpinan suportif dan partisipatif meningkatkan perilaku keselamatan staf, termasuk kepatuhan pada prosedur klinis. Temuan ini menegaskan bahwa nurse leader perlu mengadopsi gaya kepemimpinan yang visioner, suportif, dan memberdayakan staf untuk meningkatkan kinerja keselamatan pasien.

Komunikasi, Kolaborasi, dan Psychological Safety

Peran nurse leader dalam mengembangkan komunikasi yang efektif muncul sebagai elemen fundamental dalam meningkatkan keselamatan pasien. Studi oleh Dunbar et al. (2021) dan Lewis & Cunningham (2023) menunjukkan bahwa komunikasi terbuka, pemberian umpan balik konstruktif, dan fostering psychological safety berkontribusi kuat dalam menciptakan iklim keselamatan yang positif. Psychological safety di mana staf merasa aman untuk menyampaikan

kesalahan atau potensi risiko tanpa takut disanksi meningkatkan frekuensi pelaporan insiden serta memungkinkan tindakan perbaikan lebih cepat. Oleh karena itu, nurse leader berperan sebagai fasilitator komunikasi dan kolaborasi interprofesional, yang pada akhirnya memperkuat budaya keselamatan.

Kompetensi Inti Nurse Leader dalam Keselamatan Pasien

Beberapa studi (Gifford et al., 2022; Santos & Viana, 2024) mengidentifikasi kompetensi kepemimpinan yang diperlukan nurse leader untuk menciptakan patient safety yang optimal. Kompetensi tersebut meliputi pengambilan keputusan berbasis bukti, manajemen risiko, coaching dan mentoring, serta kemampuan melakukan analisis insiden dan audit keselamatan. Kompetensi ini menjadi dasar bagi nurse leader dalam melakukan supervisi efektif dan mengarahkan staf keperawatan untuk menjalankan praktik aman. Selain itu, kemampuan nurse leader dalam mengelola konflik dan membangun kepercayaan tim juga memengaruhi stabilitas iklim keselamatan. Dengan demikian, pembangunan kapasitas kepemimpinan harus menjadi prioritas dalam organisasi rumah sakit.

Strategi dan Intervensi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Patient Safety

Beberapa artikel dalam tabel ekstraksi menyoroti strategi yang secara langsung dilakukan nurse leader untuk meningkatkan keselamatan pasien. Santos & Viana (2024) menemukan bahwa strategi seperti audit keselamatan, supervisi bedside (*bedside leadership*), monitoring kepatuhan SOP, dan coaching kepada staf merupakan intervensi utama yang meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan. Zhou et al. (2025) membuktikan bahwa intervensi pelatihan kepemimpinan yang terstruktur dapat meningkatkan kompetensi kepemimpinan sekaligus meningkatkan kinerja keselamatan staf. Strategi ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan berbasis aksi oleh nurse leader memiliki dampak nyata dalam mengurangi potensi risiko klinis.

Dampak Kepemimpinan terhadap Luaran Keselamatan Pasien

Secara keseluruhan, temuan scoping review ini menunjukkan adanya hubungan langsung antara kepemimpinan keperawatan dan luaran keselamatan pasien. Studi kuantitatif oleh Hwang et al. (2022) menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan proaktif mampu menurunkan kejadian medication error. Selain itu, penelitian intervensi oleh Zhou et al. (2025) membuktikan

bahwa intervensi kepemimpinan dapat mengurangi angka kejadian jatuh dan meningkatkan kepatuhan staf terhadap protokol keselamatan. Hal ini menegaskan bahwa nurse leader bukan hanya berperan secara administratif, tetapi memegang peran strategis dalam mempengaruhi outcome keselamatan pasien melalui perilaku, strategi, dan pengambilan keputusan yang tepat.

SIMPULAN

Scoping review ini mengidentifikasi peran sentral nurse leader dalam meningkatkan patient safety di rumah sakit melalui berbagai aspek kepemimpinan, komunikasi, kompetensi, strategi intervensi, dan pengaruh langsung terhadap luaran keselamatan pasien. Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel periode 2020–2025, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan, khususnya transformational leadership memiliki kontribusi paling dominan dalam memperkuat budaya keselamatan dan meningkatkan perilaku keselamatan perawat. Komunikasi terbuka, pemberian umpan balik, dan penciptaan psychological safety terbukti menjadi fondasi penting dalam meningkatkan iklim keselamatan dan mendorong pelaporan insiden secara aktif.

Selain itu, kompetensi inti nurse leader dalam manajemen risiko, pengambilan keputusan berbasis bukti, coaching, serta supervisi langsung memainkan peran strategis dalam mendorong implementasi praktik keperawatan yang aman. Strategi kepemimpinan seperti audit keselamatan, bedside leadership, dan pelatihan kepemimpinan juga terbukti efektif dalam mengurangi insiden klinis dan meningkatkan kepatuhan staf terhadap standar keselamatan. Secara keseluruhan, scoping review ini menegaskan bahwa nurse leader memiliki peran yang tidak tergantikan dalam mendorong keselamatan pasien, baik melalui strategi manajerial maupun intervensi langsung di unit pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khasawneh, E., Al-Azzam, M., & AbuAlRub, R. (2020). Leadership behaviors and patient safety culture in hospitals. *Journal of Nursing Management*, 28(4), 789–798.
- Anugrah, M. M., Ridwan, H., Zahra, H. A., Rohman, Z. M., Leonika, A., Zaenudin, T., & Sutresna, I. (2024). Gaya kepemimpinan dalam meningkatkan patient safety: Systematic literature review. *Jurnal Kesehatan Ilmiah*

- Indonesia, 9(2).
<https://doi.org/10.51933/health.v9i2.1754>
- Boamah, S. A. (2021). Nurse leadership and quality of care outcomes: A review of the evidence. *Journal of Nursing Scholarship*, 53(2), 155–164.
- Çelik, A., & Kılıç, M. (2021). The effect of leadership styles on patient safety behaviors among nurses. *Journal of Nursing Care Quality*, 36(3), 210–217.
- Dunbar, A., May, C., & McMillan, D. (2021). Nurse manager influence on safety climate: A mixed-method study. *BMC Nursing*, 20(1), 112–121.
- Gifford, W., Graham, I. D., & Heale, R. (2022). Enhancing patient safety through nursing leadership competencies: An integrative review. *Journal of Advanced Nursing*, 78(6), 1650–1662.
- Haskins, H. E. M., & Roets, L. (2022). Nurse leadership: Sustaining a culture of safety. *Health SA Gesondheid*, 27(1), 2009. <https://doi.org/10.4102/hsag.v27i0.2009>
- Henderson, J., Lee, S., & Thompson, R. (2022). Nurse managers' leadership, patient safety, and quality of care: A systematic review. *Journal of Nursing Management*, 30(4), 789–804.
- Hwang, Y., Kim, S., & Park, J. (2022). Leadership practices predicting patient safety events in hospital settings. *International Journal of Nursing Studies*, 128, 104–114.
- Ilham, N., Putra, Y., & Sari, W. (2022). Peran perawat dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit: Tinjauan literatur. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 55–63.
- Lewis, J., & Cunningham, J. (2023). Leading safety culture in hospitals: A qualitative exploration of nurse leader roles. *Nursing Outlook*, 71(1), 45–52.
- Linnik, L., et al. (2023). Enhancing patient safety through leadership: A literature review on head nurses' role. *Economics and Business*, 37(1), 220–235. <https://doi.org/10.2478/eb-2023-0014>
- Martínez, P., López, A., & Ramírez, S. (2023). Transformational leadership and nurse safety performance: A multicenter study. *Journal of Clinical Nursing*, 32(7–8), 1523–1532.
- Medical-Surgical Nurse Leaders. (2022). Medical-surgical nurse leaders' experiences with safety culture: An inductive qualitative descriptive study. *Journal of Nursing Management*, 30(5), 1201–1214.
- Nabilla, N., & Dhamanti, I. (2023). The role of leadership in improving patient safety culture in hospitals: A literature review. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(3). <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol9.Iss3.1458>
- Santos, R., & Viana, M. (2024). Nurse leader strategies to prevent patient harm: A scoping review. *Journal of Nursing Management*, 32(2), 445–459.
- Smith, K., & Jones, L. (2020). Exploring mediating effects between nursing leadership and patient safety: A person-centred perspective. *Journal of Nursing Scholarship*, 52(6), 712–720.
- Zhou, L., Sun, Y., & Chen, X. (2025). Impact of nurse leadership interventions on patient safety outcomes in hospital settings. *International Nursing Review*, 72(1), 89–101.